

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu kota diikuti oleh mobilitas penduduk sesuai dengan kepentingan dan aktivitasnya masing-masing, munculnya areal permukiman dan juga perdagangan serta jasa membuat aktivitas penduduk menjadi lebih beragam. Perkembangan areal penggunaan lahan di perkotaan tentu diikuti juga oleh perkembangan infrastruktur transportasi utama yakni ruas-ruas jalan. Mobilitas penduduk yang intensitasnya meningkat baik menggunakan kendaraan pribadi ataupun umum memberi dampak pada kondisi lalu lintas. Kondisi lalu lintas akan semakin meningkat seiring dengan mobilitas penduduk terutama pengguna lalu lintas. Kegiatan pergerakan mobilitas yang penting dalam kehidupan masyarakat perkotaan merupakan bagian dari sistem memegang peranan sangat penting dalam mendukung mobilitas masyarakat. Peranan tersebut menjadikan pengguna jalan mulai dari angkutan umum sampai ke pengemudi sepeda motor di kawasan perkotaan sangat strategis dan diharapkan mampu mengakomodir seluruh kegiatan masyarakat.

Padat dan kompleksnya perilaku lalu lintas akan selalu berujung kepada suatu kondisi kebutuhan ruang yang dimana menjadi perilaku aktifitas rute sudah tentu membuat arus lalu lintas menjadi terganggu pada ruas-ruas jalan tertentu dan menghambat pengguna lalu lintas dalam beraktivitas. Informasi lalu lintas yang diketahui sebelum pengguna lalu lintas melakukan perjalanan dapat membantu pengguna lalu lintas tersebut, karena ia dapat memilih dan menentukan rute perjalanan terbaik yang akan dilaluinya (Suyuti, 2010)

Sifat dan perilaku berlalu lintas merupakan kejadian yang rutin, dimana biasanya berpengaruh terhadap penggunaan sumber daya, selain itu lalu lintas juga dapat terhambat atau terganggu karena kegiatan di lingkungan sekelilingnya. Dampak luasnya kebutuhan rute dan jalur yakni berpengaruh biasanya berpengaruh dari kegiatan sosial ekonomi serta budaya di suatu daerah dengan jumlah ruas jalan yang

ada atau tersedia di suatu tempat tersebut, beranjak dari kondisi yang telah di jelaskan kondisi demikian dapat juga di temukan di kota Ternate.

Kota Ternate termasuk salah satu kota yang dibentuk sebagai kota otonom daerah Maluku Utara Untuk itu moda transportasi serta rute angkutan kota yang ada di Kota Ternate perlu untuk diperhatikan dari segi pelayanannya. Namun kendala yang sering di temui tersebut di masyarakat adalah rute, di mana yang dilalui angkutan kota lebih cenderung melewati kawasan yang padat dengan pusat kegiatan seperti pasar, ruko dan kegiatan lainnya yang ada di Kecamatan Ternate Tengah di Kelurahan yang bertempat di Gamalama. Sebagai kota besar, maka pemerintah dituntut untuk menyediakan sarana hiburan dan olahraga, disamping itu perlu adanya tindakan untuk mengatasi peningkatan volume lalu lintas kendaraan bermotor tiap tahunnya. Masyarakat, Pemuda dan Pemudi kota Ternate mengadakan kegiatan rutin yaitu pasar loak di lokasi Jalan Sultan M. Djabir Sjah pada hari hari Minggu pukul 06.30 – 08.30 WIT.

Jalur yang menjadi rute rutinitas olahraga yaitu JL. Sultan M.Djabir Sjah dimana jalur ini merupakan titik fokus aktifitas ekonomi kota Ternate, di jalur lain jalan Kolektor primer dan kolektor sekunder (Jalur Tengah) hanya beberapa rute saja yang di lewati angkutan kota di karenakan jalan tersebut bagian wilayahnya berada di dataran tinggi dan kurang adanya bangunan tempat-tempat perdagangan, sedangkan jaringan jalan lokal primer yang ada di pinggiran pusat kota ini. Dari peneelasan sebelumnya dapat di simpulkan bahwa perlu adanya kebijakan dalam kasus penentuan rute atau penentuan jalur-jalur alternatif maka dari itu diambil penelitian dengan judul: Alternatif Pengalihan Rute Akibat Pasar Pagi Dengan Menggunakan Aplikasi GIS

1.2.Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat di rumuskan dalam penulisan adalah:

1. Bagaimana pengalihan rute alternative akibat pasar pagi?
2. Manakah rute terpendek dan tercepat atau rute efektif dari alternative rute tersebut?

1.3.Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang diuraikan di atas, yaitu :

1. Mensimulasikan rute alternative akibat kemacetan pasar Pagi
2. Mengetahui rute terpendek dan tercepat dari pengalihan rute alternatif

1.4. Lingkup Penelitian

Agar penulisan ini tidak menyimpang, maka diperlukan batasan masalah, batasan masalah itu antara lain:

1. Pengamatan bertitik di seputaran Ruas Jalan JL.Sultan M.Djabir Sjah dengan rute pengmatan jalur transportasi dari arah selatan kota Ternate dengan ketetapan batas titik akhir penelitian yaitu hanya sampai pada titik pusat perbelanjaan Pasar Gamalama Kota Ternate, Provinsi Maluku utara.
2. Kendaraan yang di amati yaitu kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), sepeda motor (mc), dan kendaraan beroda yang menggunakan tenaga (UM), yang mengacu pada metode yang terdapat di PKJI 2023.
3. Parameter-parameter yang dianalisis antara lain: Kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan peluang antrian dan mengetahui rute efektif dari penelitian ini.
4. Penelitian dilakukan 1 (satu) minggu yaitu hari rabu, sampai selasa untuk hari kerja, hari sabtu dan minggu untuk mewakili hari libur, yang di ambil setiap 2 jam, yaitu waktu pagi (pukul 06.30 – 08.30).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dalam penggunaan GIS untuk perencanaan transportasi dan manajemen lalu lintas
2. Dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, juga menjadi referensi bagi penelitian -penelitian selanjutnya
3. Dapat memberikan solusi untuk mengurangi waktu tempuh dan kemacetan

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jl. Sultan M. Djabir Sjah, Muhajirin, Kec. Ternate Tengah , Kota Ternate, Maluku Utara.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar isi setiap bab yang akan dibahas pada tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam. Pengaruh beban berlebih terhadap umur rencana jalan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum perencanaan, metode yang digunakan dalam perhitungan pengaruh beban terhadap umur rencana jalan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapat dari penulisan BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV.